

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian pengolahan data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kondisi Percaya Diri Mahasiswa Semester IV Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dapat dilihat dari nilai Mean dengan nilai sebesar 61.53 dalam hal ini kondisi percaya diri mahasiswa termasuk pada kategori tinggi.
2. Tingkat Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Semester IV Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dapat dilihat dari nilai Mean dengan nilai sebesar 63.90 dalam hal ini kemampuan komunikasi mahasiswa termasuk pada kategori sangat tinggi.
3. Pengaruh Percaya Diri Terhadap Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Semester IV Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,000 dan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,772, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas Percaya Diri (X) terhadap variabel terikat Kemampuan Komunikasi (Y) adalah sebesar 77,2% tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini, pengaruh percaya diri terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sisanya 22,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Demikian dapat disimpulkan dan dinyatakan bahwa *“Percaya Diri Berpengaruh Terhadap Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Semester IV Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten”*.

B. Saran

Berdasarkan manfaat penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi, agar memberikan sarana dan pembinaan kepada mahasiswa untuk dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan pada aspek kepribadian tentang pembentukan karakter dan pentingnya memiliki percaya diri serta kemampuan komunikasi bagi seorang mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa memiliki percaya diri akan menjadi nilai sosial yang positif. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kondisi percaya diri dan tingkat kemampuan komunikasi yang dimiliki, karena dengan percaya diri dan kemampuan berkomunikasi yang baik akan memudahkan mahasiswa dalam menjalani setiap proses perkuliahan dan akan lebih mudah dalam menyampaikan gagasan pemikirannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak referensi yang relevan tentang percaya diri dan kemampuan komunikasi pada mahasiswa. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan penelitian ini sebagai pengembangan penelitian yang relevan terkait pengaruh percaya diri terhadap kemampuan komunikasi pada mahasiswa semester IV Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.